



## ***Optimizing Teaching Tools: Pelatihan Jobsheet untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Produktif Provinsi Sulawesi Barat***

<sup>1\*</sup>Muhammad Yahya, <sup>2</sup>Wahyudi, <sup>3</sup>Akmal Hidayat

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani Makassar

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani Makassar

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani Makassar

Email: m.yahya@unm.ac.id<sup>1</sup>, wahyudi@unm.ac.id<sup>2</sup>, akmal.hidayat@unm.ac.id<sup>3</sup>

\*Corresponding author: m.yahya@unm.ac.id

Received : 14 Agustus 2023

Accepted : 18 September 2023

Published : 28 Oktober 2023

### **ABSTRAK**

Pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Produktif memiliki peran penting dalam persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran di SMK Produktif Provinsi Sulawesi Barat melalui pelatihan penyusunan jobsheet sebagai alat pengajaran yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak guru SMK Produktif di Provinsi Sulawesi Barat menghadapi tantangan dalam menyusun jobsheet yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri. Pelatihan yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penyusunan jobsheet yang efektif, mengintegrasikan kebutuhan industri, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan ini, guru-guru SMK Produktif berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun jobsheet yang mendukung kurikulum dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Selain itu, partisipasi siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kejuruan, Pelatihan Jobsheet, Perangkat Pembelajaran

### **ABSTRACT**

Vocational education in Productive Vocational High Schools (SMK) has an important role in preparing students to enter the world of work. This research aims to optimize the quality of learning in Productive Vocational Schools in West Sulawesi Province through training in the preparation of jobsheets as an effective teaching tool. The research method used was a qualitative approach with data collection through interviews, observation, and document analysis. The results showed that many teachers of Productive Vocational Schools in West Sulawesi Province face challenges in preparing jobsheets that are relevant and in accordance with industry needs. The training aims to improve teachers' understanding of effective jobsheet preparation, integrate industry needs, and increase student engagement in the learning process. Through this training, teachers of Productive Vocational Schools successfully improved their skills in developing jobsheets that support the curriculum and are relevant to the demands of the world of work. In addition, student participation in learning has also increased significantly.

**Keywords:** Vocational Education, Jobsheet Training, Learning Tools

*This is an open access article under the CC BY-SA license*





## 1. PENDAHULUAN

Kompetensi Keahlian yang harus dimiliki oleh lulusan SMK diantaranya produktif, kreatif, inovatif, afektif serta terampil berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat agar menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dari pembelajaran yang ada di SMK. Proses pembelajaran mencakup dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Kegiatan praktikum dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan ilmiah praktis dan teknik, praktikum mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk keterampilan kognitif dapat melatih agar teori dapat dimengerti, agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintegrasikan dan teori dapat diterapkan kepada problem yang nyata. Idealnya pada kegiatan praktikum ada tiga langkah utama yang perlu dilakukan yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan evaluasi praktikum.

Pada kegiatan praktikum berlangsung peserta didik diberikan jobsheet oleh guru, satu kelompok diberikan 1 jobsheet untuk membantu peserta didik selama praktek berlangsung. Penggunaan jobsheet pada kegiatan persiapan dimulai dari menyiapkan bahan sesuai kebutuhan untuk. Peserta didik harus memeriksa kembali bahan yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan yang akan dipraktikkan, memeriksa kelengkapan bahan yang telah diberikan. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat yang akan digunakan, peserta didik menyiapkan alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian sesuai dengan yang terdapat pada jobsheet. Penggunaan jobsheet pada kegiatan pelaksanaan yaitu peserta didik mengolah produk sesuai dengan urutan langkah kerja yang terdapat pada jobsheet, dan menyajikan dan mempresentasikan hasil olahan dengan tanggung jawab. Jobsheet memiliki fungsi dan tujuan yang penting dalam proses praktikum. fungsi jobsheet sebagai pemandu atau pegangan dalam praktek yang digunakan oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum, membantu peserta didik dalam mengerjakan pekerjaannya sesuai petunjuk yang ada di dalam jobsheet. Jobsheet adalah suatu prosedur kerja praktek yang berbentuk lembaran-lembaran yang meliputi tujuan praktikum, serta penugasan praktikum dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa dengan bimbingan guru sebagai pegangan bagi siswa saat praktikum. Jobsheet dalam penelitian ini adalah suatu petunjuk praktik yang berisi alat yang digunakan, bahan-bahan yang digunakan, urutan petunjuk kerja, hasil pemeriksaan dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di laboratorium.

Menurut Charles Prosser (1925), prinsip-prinsip pendidikan kejuruan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kejuruan akan efisien jika disediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan (replika) lingkungan di tempat kelak mereka akan bekerja.
2. Latihan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas-tugas yang diberikan di dalam latihan memiliki kesamaan operasional dengan peralatan yang sama dan mesin yang sama dengan yang akan dipergunakan di dalam kerjanya kelak.
3. Pendidikan Kejuruan akan efektif jika latihan diberikan secara langsung dan spesifik di dalam pemikiran, perhatian, minat, dan intelegensi intrinsik dengan kemungkinan pengembangan terbesar.
4. Pendidikan Kejuruan akan efektif jika sejak latihan sudah dibiasakan dengan perilaku yang akan ditunjukkan dalam pekerjaannya kelak.
5. Pemberian latihan kejuruan yang efektif untuk semua profesi, perdagangan, pekerjaan hanya dapat diberikan kepada kelompok terpilih yang memang memerlukan, menginginkan dan sanggup memanfaatkannya.
6. Latihan Pendidikan Kejuruan akan efektif jika pemberian latihan yang berupa pengalaman khusus dapat diberikan terwujud dalam kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam melakukan dan berpikir secara berulang-ulang hingga diperoleh penguasaan yang tepat guna dipekerjaannya.
7. Pendidikan Kejuruan akan efektif jika pelatihnya cukup berpengalaman dan menera Pendidikan Kejuruan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar.
8. Untuk setiap pekerjaan terdapat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh individu agar bisa menjabat pekerjaan itu. Jika pelatihan tidak diarahkan mencapai kompetensi minimal individu dan masyarakat akan rugi.
9. Pendidikan Kejuruan harus mengenal kondisi kerja dan harapan pasar.
10. Proses pematangan yang efektif tentang kebiasaan bagi setiap pelajar akan sangat tergantung dari proporsi sebagaimana latihan memberikan kesempatan untuk mengenal pekerjaan yang sesungguhnya, dan bukan hanya tiruan.
11. Sumber data yang paling tepat untuk meneta Pendidikan Kejuruan materi pelatihan Pendidikan Kejuruan tidak ada lain kecuali pengalaman yang erat kaitannya dengan pekerjaan.
12. Untuk setiap jabatan terdapat bagian inti yang sangat penting dan ada bagian lain yang bisa cocok dengan pekerjaan lain atau jabatan lain.
13. Pendidikan Kejuruan akan dirasakan efisien sebagai penyediaan pelayanan bagi masyarakat untuk kebutuhan tertentu pada waktu tertentu.



14. Pendidikan Kejuruan akan bermanfaat secara sosial jika hubungan manusiawinya diperhatikan.
15. Administrasi Pendidikan Kejuruan akan efisien jika bersifat lentur dibandingkan yang kaku.
16. Walaupun untuk sesuatu jenis Pendidikan Kejuruan telah diupayakan agar biaya per unit itu diperkecil, namun jika sudah sampai batas minimal tetapi ternyata hasilnya tidak efektif sebaiknya penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan dibatalkan

Sehingga pengabdian bermaksud mengadopsi Pendidikan Kejuruan akan efisien jika disediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan (replika) lingkungan di tempat kelak mereka akan bekerja dengan membuat sebuah pelatihan berbasis project yang akan sesuai dengan kebutuhan industri. peserta didik diajak untuk peduli terhadap masalah-masalah di lingkungan sekitar dalam kehidupan mereka sehari-hari, berlatih untuk peka pada lingkungan, belajar mencari pertanyaan esensial, peserta didik berlatih berpikir logis, kritis, dan detail, berfikir tentang detail pekerjaan yang harus dilakukan, berfikir asosiatif yakni menghubungkan satu aspek pekerjaan dengan pekerjaan lainnya, berpikir tentang urutan waktu, belajar membagi tugas sesuai minat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 disebutkan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru SMK, terutama guru muatan produktif/kejuruan, memiliki peran penting dalam mendidik siswa agar kompeten di bidang kejuruannya. Dengan demikian, diharapkan guru mampu melaksanakan tugas-tugasnya dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi sosial dan teknologi terbaru. Tujuan program pengabdian dengan konsep pelatihan Guru Kejuruan SMK adalah meningkatkan kompetensi bagi guru kejuruan SMK sesuai dengan standar Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Tujuan penyusunan jobsheet adalah sebagai berikut, menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas dan langkah-langkah kerja yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi, melatih kemandirian belajar peserta didik, memudahkan pendidik dalam mendampingi proses kegiatan praktikum. Menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas, (2008: 24). Struktur jobsheet meliputi : Judul, petunjuk belajar, kompetensi Dasar/Mata Pelajaran , Langkah kerja/tugas, Penilaian. Judul dalam jobsheet ditentukan atas dasar Kompetensi dasar, materi pokok, atau pengalaman belajar sesuai dengan kurikulum, petunjuk belajar berisi tentang urutan sebelum pembelajaran dimulai harus memerhatikan langkah yang ada pada petunjuk belajar, kompetensi dasar/ mata pelajaran harus sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan, langkah kerja/tugas berisi urutan kerja saat praktikum berlangsung, penilaian dimaksudkan untuk menilai hasil praktikum yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berikut ini beberapa hasil penelitian tentang penerapan jobsheet. Kenyataannya jobsheet itu belum digunakan secara optimal oleh siswa sehingga siswa pada saat praktikum banyak melakukan kesalahan dalam langkah-langkah pembuatan dan bertanya pada guru sehingga menyebabkan kondisi pembelajaran tidak efektif. Terkait hal tersebut, ini berarti bahwa siswa belum memahami gambaran umum tentang jobsheet serta belum memanfaatkan jobsheet yang telah disediakan oleh guru, kegunaan jobsheet mempengaruhi tingkat kegagalan produk. Observasi awal dilakukan oleh pengabdian pada saat melakukan observasi pada sekolah SMK yang ada disulawesi barat

Berdasarkan deskripsi diatas sebagai bagian dari lembaga pendidikan Vokasi memiliki pengetahuan tentang Pembelajaran berbasis Project di SMK merasa bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan dan peningkatan kompetensi guru-guru SMK dalam melaksanakan pembelajaran berbasis project di SMK.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Metode Pendekatan**

Beberapa metode pendekatan digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode tersebut disesuaikan dengan pemecahan masalah yang ditempuh, baik berupa kegiatan bimbingan yang berbentuk teoritis, maupun yang berbentuk praktek dalam mempelajari pembelajaran berbasis project yang dilakukan sepenuhnya secara langsung di SMK Polman. Agar lebih terarah, metode-metode pendekatan yang digunakan adalah:

- a) Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi yang berbentuk kognitif, seperti pengetahuan dan pemahaman teoritis yang berkaitan dengan pembelajaran praktik menggunakan jobsheet.
- b) Demonstrasi dan praktek mengajar dan kolaborasi fitur-fitur. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi psikomotorik, yaitu pada saat mempraktekkan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran praktik menggunakan jobsheet yang telah diberikan.

Kerangka pemecahan masalah disusun dengan memperhatikan langkah-langkah yang akan ditempuh, yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu:



- a) Orientasi lapangan secara luring, dilakukan untuk mendapatkan data empiris yang berkaitan dengan permasalahan.
- b) Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada Guru-guru SMK dengan menyajikan materi tentang pembelajaran praktik menggunakan jobsheet.
- c) Melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai, dan untuk mengungkap faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam kegiatan tersebut

## **2.2. Rencana Kegiatan**

### **a) Persiapan**

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan sebaik mungkin agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Untuk itu, persiapan yang dilakukan meliputi observasi atau kunjungan lapangan, yaitu berkunjung ke SMK Polman Provinsi Sulawesi Barat untuk mengetahui jumlah calon peserta dan kesediaan sekolah untuk memfasilitasi kegiatan, perizinan, menyiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan, menyiapkan bahan pembelajaran, menyiapkan lokasi, fasilitator, sasaran antara yang strategis, dan lain sebagainya.

### **b) Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, mulai tahap persiapan hingga evaluasi. Agar tidak mengganggu kegiatan di sekolah, maka teknis pelaksanaannya dilaksanakan selama 4 hari kegiatan, secara operasional pelaksanaan kegiatan di sekolah dilakukan dengan memberikan materi tentang pengetahuan pembelajaran praktik menggunakan jobsheet yang meliputi penjelasan tentang:

- Pengantar tentang pembelajaran praktik menggunakan jobsheet
  - Pengertian
  - Tujuan dan Manfaat pembelajaran praktik menggunakan jobsheet
  - Menerapkan pembelajaran praktik menggunakan jobsheet

Dalam kegiatan ini, peserta diusahakan memahami betul tentang pembelajaran praktik menggunakan jobsheet, bagaimana penerapan pembelajaran praktik menggunakan jobsheet, kelebihan dan kekurangannya. Memahami poin yang dijelaskan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pembelajaran praktik menggunakan jobsheet oleh di instansi mitra menjadi lebih efektif dan berkualitas. Sebagai ukuran keberhasilan kegiatan adalah sekurang-kurangnya 80% dari peserta dapat menguasai materi-materi yang diuraikan pada kegiatan ini.

### **c) Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yakni untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 3 tahap yaitu evaluasi tahap awal, evaluasi tahap proses, dan evaluasi tahap akhir. Evaluasi tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal (pretest) dan kemampuan serta kebutuhan peserta. Hal ini dilakukan dengan cara guru SMK di instansi mitra tentang pembelajaran praktik menggunakan jobsheet dan modul dapat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta. Evaluasi tahap proses dilakukan pada saat pelatihan berlangsung untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan dapat diikuti oleh peserta. Evaluasi tahap akhir dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana tingkat keberhasilan pelatihan yang diperoleh, serta sejauh mana para peserta terampil dan termotivasi merancang pembelajaran yang berkualitas dengan pemanfaatan metode pembelajaran praktik menggunakan jobsheet di SMK Kab. Polman.

### **d) Pelaporan**

Pelaporan dilakukan setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan untuk menyampaikan hasil terakhir yang dicapai, isu-isu yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan, dan saran rekomendasi yang perlu diperhatikan.

### **e) Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah partisipasi mitra. Selama kegiatan berlangsung diharapkan peserta berpartisipasi aktif, sehingga peserta akan dapat menyerap secara optimal materi kegiatan yang disajikan. Partisipasi yang dimaksud berkaitan dengan keikutsertaan dan perhatian mereka dalam penyajian materi teori maupun materi praktek. Selain itu mitra juga berpartisipasi dalam bentuk penyediaan tempat ataupun waktu selama pelatihan.



f) Jadwal Kegiatan

Kegiatan PkM ini direncanakan akan dilaksanakan selama 8 minggu efektif. Kegiatan PkM dilaksanakan sepenuhnya secara luring untuk melakukan pembelajaran guru-guru SMK produktif pembelajaran praktik menggunakan jobsheet, koordinasi dan komunikasi selama kegiatan di lakukan. Perincian rencana kerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kerja Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Minggu efektif ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan Kegiatan	■							
2	Administrasi dan perizinan	■							
3	Penyiapan bahan dan peralatan	■	■						
4	Pelatihan tentang pembelajaran praktik menggunakan jobsheet		■	■	■				
5	Penerapan di mitra sekolah			■	■	■	■		
6	Monitoring dan Evaluasi						■	■	
7	Penyusunan laporan							■	
8	Seminar akhir								■

g) Ringkasan Anggaran

Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam kegiatan PkM ini dicantumkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium	0
2	Bahan habis pakai dan peralatan	10.420.000
3	Perjalanan	5.500.000
4	Lain-lain, publikasi, laporan	3.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>16.920.000</b>
<i>Terbilang : Enam belas juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah</i>		

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Keahlian yang harus dimiliki oleh lulusan SMK diantaranya produktif, kreatif, inovatif, afektif serta terampil berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat agar menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dari pembelajaran yang ada di SMK. Proses pembelajaran mencakup dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Kegiatan praktikum dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan ilmiah praktis dan teknik. Praktikum mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk keterampilan kognitif dapat melatih agar teori dapat dimengerti, agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintegrasikan dan teori dapat diterapkan kepada problem yang nyata. Idealnya pada kegiatan praktikum menurut Djajadisastra ada tiga langkah utama yang perlu dilakukan yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan evaluasi praktikum.

Langkah persiapan meliputi berpakaian praktik lengkap khusus diantaranya pakaian cook, celana hitam, topi, neck tie, apron, ikat pinggang, name tag, sepatu pantopel polos hitam, kaos kaki hitam.

Menyiapkan alat-alat praktik yang akan digunakan sesuai dengan standar resep. Alat yang disiapkan dalam pembuatan produk terbagi menjadi tiga, yaitu alat persiapan, alat pengolahan, dan alat penyajian. Menyiapkan bahan-bahan praktik yang akan digunakan sesuai standar resep. Menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan bahan-bahan makanan, menjaga kebersihan area tempat kerja, dan menjaga kebersihan alat-alat yang akan digunakan. Peserta didik menimbang bahan-bahan praktik. Peserta didik membaca dan membawa jobsheet yang telah diberikan guru untuk membantu saat kegiatan praktikum dilakukan.



Gambar 1. Proses penandatangan MoU

Langkah Pelaksanaan meliputi mampu mengikuti langkah-langkah pembuatan yang ada didalam resep dan petunjuk yang telah guru berikan didalam jobsheet. Mampu menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kegunaannya. Mampu membuat produk yang sesuai dengan resep. Menyajikan produk makanan yang sesuai dengan resep. menentukan teknik memasak yan digunakan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Langkah Evaluasi meliputi menampilkan hasil produk yang dibuat sesuai dengan resep, membuat produk sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, membersihkan alat-alat dan area kerja, menyimpan kembali semua perlengkapan yang telah digunakan. Pada kegiatan praktikum berlangsung peserta didik diberikan jobsheet oleh guru, satu kelompok diberikan 1 jobsheet untuk membatu peserta didik selama praktek berlangsung. Penggunaan jobsheet pada kegiatan persiapan dimulai dari menyiapkan bahan sesuai kebutuhan untuk. Peserta didik harus memeriksa kembali bahan yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan yang akan dipraktekkan, memeriksa kelengkapan bahan yang telah diberikan. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat yang akan digunakan, peserta didik menyiapkan alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian sesuai dengan yang terdapat pada jobsheet. Penggunaan jobsheet pada kegiatan pelaksanaan yaitu peserta didik mengolah produk sesuai dengan urutan langkah kerja yang terdapat pada jobsheet, dan menyajikan dan mempresantikan hasil olahan dengan tanggung jawab. Jobsheet memiliki fungsi dan tujuan yang penting dalam proses praktikum. fungsi jobsheet sebagai



pemandu atau pegangan dalam praktek yang digunakan oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum, membantu peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan nya sesuai petunjuk yang ada di dalam jobsheet. Jobsheet adalah suatu prosedur kerja praktek yang berbentuk lembaranlembaran yang meliputi tujuan praktikum, serta penugasan praktikum dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa dengan bimbingan guru sebagai pegangan bagi siswa saat praktikum. Jobsheet dalam penelitian ini adalah suatu petunjuk praktik yang berisi alat yang digunakan, bahan-bahan yang digunakan, urutan petunjuk kerja, hasil pemeriksaan dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di laboratorium.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH  
**SMK NEGERI LABUANG**  
Alamat: Jln. Irian Karetan Desa Labu Kecamatan Campalagian 91312 telp. 0832430962  
e-mail: smknepelabuang@gmail.com website: http://smknepelabuang.scb.go.id

**SURAT PERNYATAAN MITRA**


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DARWIS, S.S.,M.Pd**  
Umur : 51 Tahun  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jalan Poros Majene, Desa Laliko, Kec. Campalagian

Menyatakan telah melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk / jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Prof. Dr. Ir. Muh. Yahya, M.Kes., M.Eng., IPU., ASEAN Eng.  
Judul Kegiatan : PKM Pelatihan Penyusunan Jobsheet Bagi Guru SMK Produktif di Kab. Polman  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil / Menengah atau Kelempok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.  
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Polman, 13 April 2023  
Kepala Sekolah  
  
NRP.1416102.200501.1.010

Gambar 3. Keterangan Pelaksanaan Pelatihan

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk pengembangan proyek ini dan proyek serupa di masa mendatang: Evaluasi Dampak: Lakukan evaluasi yang mendalam terhadap dampak pelatihan dan penggunaan jobsheet yang telah disusun pada pembelajaran siswa dan prestasi akademik mereka. Ini akan membantu dalam pengukuran keberhasilan proyek. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Selalu lakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan proyek untuk mengidentifikasi hambatan atau masalah yang mungkin muncul dan mengatasi mereka dengan cepat. PKM merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMK Produktif di Kabupaten Polman. Dengan upaya yang berkelanjutan dan keterlibatan semua pihak terkait, proyek ini dapat terus memberikan manfaat positif dalam pendidikan dan persiapan siswa untuk masa depan yang lebih baik.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

**REFERENSI**

- Aglazor, G. (2017). The role of teaching practice in teacher education programmes: designing framework for best practice. *Global Journal of Educational Research*, 16(2), 101. <https://doi.org/10.4314/gjedr.v16i2.4>
- Engkizar, Muliati, I., Rahman, R., & Alfurqan. (2017). The Importance of Integrating ICT Into Islamic Study Teaching and Learning Process. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 1(2), 148–168.
- Gusfitri, W., Abdurrahman, A., Andrian, D., Nofriyandi, N., & Rezeki, S. (2022). Development of Mathematics Learning Tools Based on Ethnomathematics on Rectangular and Triangles in Junior High School. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(3), 609. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i3.5310>
- Korpershoek, H., Kuyper, H., & van der Werf, G. (2015). the Relation Between Students' Math and Reading Ability and Their Mathematics, Physics, and Chemistry Examination Grades in Secondary Education. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 13(5), 1013–1037. <https://doi.org/10.1007/s10763-014-9534-0>
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maclinton, D., & Andrian, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Prisma Berbasis Macromedia Flash Dengan Desain Pembelajaran Assure. *Inovasi Matematika (Inomatika)*, 4(1), 83–97. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.323>
- Moore-Adams, B. L., Jones, W. M., & Cohen, J. (2016). Learning to teach online: a systematic review of the literature on K-12 teacher preparation for teaching online. *Distance Education*, 37(3), 333–348. Rezeki et.al | *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023, 4(1): 16–21
- Mulyana, Y., Chaeroni, N., Erlangga, H., Solahudin, M., Nurjaya, Sunarsi, D., Anggreini, N., Jamalul, Masriah, Yuangga, K., & Purwanto, A. (2021). The Influence of Motivation, Ability, Organizational Culture, Work Environment on Teachers Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics ...*, 12(4), 99–108. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmart/article/view/2549>
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2019). 2019). Interest development and learning. In *The Cambridge handbook of motivation and learning* (pp. 265–290). Cambridge University Press.
- Rezeki, S., Andrian, D., & Safitri, Y. (2021). Mathematics and cultures: A new concept in maintaining cultures through the development of learning devices. *International Journal of Instruction*, 14(3), 375–392. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14322a>
- Risnawati, Andrian, D., Azmi, M. P., Amir, Z., & Nurdin, E. (2019). Development of a definition maps-based plane geometry module to improve the student teachers' mathematical reasoning ability. *International Journal of Instruction*, 12(3), 541–560. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12333a>
- Rodríguez, M., Díaz, I., Gonzalez, E. J., & González-Miquel, M. (2019). Motivational active learning: An integrated approach to teaching and learning process control. *Education for Chemical Engineers*, 24(1), 7–12.
- Scheeler, M. C., Budin, S., & Markelz., A. (2016). The Role of Teacher Preparation in Promoting Evidence-Based Practice in Schools. *Learning Disabilities: A Contemporary Journal*, 14(2), 171–187.